

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU METE
GELONDONG DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*
(EOQ) DI PT JAVA METE INDONESIA DI KABUPATEN DEMAK
JAWA TENGAH**

SKRIPSI



Oleh
Kandida Kefani Eganingtyas
H0814062

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2018

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU METE
GELONDONG DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*
(EOQ) DI PT JAVA METE INDONESIA DI KABUPATEN DEMAK
JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**



**Oleh :
Kandida Kefani E
H0814062**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU METE
GELONDONG DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*
(EOQ) DI PT JAVA METE INDONESIA DI KABUPATEN DEMAK
JAWA TENGAH**

Yang dipertahankan dan disusun oleh:

Kandida Kefani Eganingtyas

H08141062

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Tanggal : 31 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

Ketua



Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, M.S.
NIP. 195701041980032001

Anggota I



Setyowati, S.P., M.P.
NIP. 197103221996012001

Anggota II



Dr. Ir. Kusandar, M.Si.
NIP. 196707031992031004

Surakarta,

**Mengetahui, 31 Juli 2018
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**



Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S
NIP. 195603251986011001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penyusun panjatkan kehadiran Tuhan YME atas berkat dan pertolongan-Nya sehingga Penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Mete Gelondong di PT Java Mete Indonesia di Kabupaten Demak, Jawa Tengah” sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Nuning Setyowati, S.P., M.Sc selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, M.S selaku Dosen Pembimbing Utama skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan masukan.
4. Ibu Setyowati, S.P, M.P selaku Dosen Pembimbing Pendamping serta Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan arahan.
5. Dr. Ir. Kusnandar, M.Si selaku Dosen Penguji yang senantiasa memberi saran, bimbingan, dan arahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff/karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas bantuannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
7. Pihak PT Java Mete Indonesia terutama Divisi TQC yang telah membantu melengkapi data penelitian.
8. Bapak Heri Suharyadi, Ibu Rusmi Wahyuni, Zepherine Diadema Inez selaku orang tua serta adik penulis yang senantiasa memberikan semangat, bantuan

moral maupun material, serta doa yang tidak pernah putus hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman Agribisnis 2014 yang senantiasa menghibur dan tertawa bersama di saat senang dan sedih. Rakotoarisoa Sedera dan Meidy Rachmalia yang senantiasa memberikan bantuan, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi saya.
10. Sahabat saya Firda Nur Fitria, Febriana Intan, Ina Nur, Garini Adyatinigtyas, Mirna Nur, Faiq Haidar, Fadila Dinda, Ahmad Rosidi yang telah mendukung serta membantu dalam penyusunan skripsi serta telah memberikan dukungan untuk saya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dari segi penyajian maupun pembahasannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi yang jauh dari sempurna ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi penyusun sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 31 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian.....	12
II. LANDASAN TEORI	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Tinjauan Pustaka	19
1. Ekonomi Jambu Mete	19
2. Manajemen Operasi	24
a. Manajemen Persediaan	25
1) Definisi Persediaan.....	25
2) Fungsi Persediaan.....	26
3) Tujuan Persediaan	27
b. Biaya-Biaya Persediaan	27
1) Biaya Penyimpanan	28
2) Biaya Pemesanan.....	28
3) Biaya Kehabisan Stok	28
4) Biaya Darurat	29
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persediaan	29
d. Pengendalian Persediaan Bahan Baku	30
e. Metode Pengendalian Persediaan.....	31
f. Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>).....	34
g. Titik Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>).....	35
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah	35
D. Asumsi-asumsi.....	38
E. Pembatasan Masalah.....	39
F. Definisi Operasional dan Kerangka Pengukuran Variabel	39
III. METODE PENELITIAN	42
A. Metode Dasar Penelitian	42
B. Metode Penentuan Lokasi Penelitian	42
C. Metode Pengumpulan Data	43
D. Metode Analisis Data	44

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	48
1. Profil Institusi Mitra	48
2. Sejarah Perusahaan	48
3. Lokasi Perusahaan	49
4. Visi dan Misi Perusahaan	50
5. Struktur Organisasi dan Personil	50
6. Tenaga Kerja.....	55
7. Perekrutan Karyawan	57
8. Kesejahteraan Karyawan	57
9. Sistem Produksi	58
10. Sistem Pemasaran.....	62
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	62
1. Kebijakan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Mete Gelondong di PT Java Mete Indonesia	62
a. Jumlah dan Frekuensi Pembelian Bahan Baku Mete Gelondong	63
b. Total Biaya Persediaan Bahan Baku Mete Gelondong	68
c. Jumlah Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>) Bahan Baku Mete Gelondong	73
d. Titik Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>) Bahan Baku Mete Gelondong.....	74
2. Pengendalian Persediaan Bahan Baku Mete Gelondong Menurut Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	76
a. Jumlah dan Frekuensi Pembelian Bahan Baku Mete Gelondong Menurut Metode EOQ.....	76
b. Total Biaya Persediaan Bahan Baku Mete Gelondong Menurut Metode EOQ.....	80
c. Jumlah Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>) Bahan Baku Mete Gelondong Menurut Metode EOQ	82
d. Titik Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>) Bahan Baku Mete Gelondong Menurut Metode EOQ	83
3. Perbandingan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Mete Gelondong Antara Kebijakan PT Java Mete Indonesia dengan Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	85
a. Perbandingan Jumlah dan Frekuensi Pembelian Bahan Baku Mete Gelondong Antara Kebijakan PT Java Mete Indonesia dengan Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	85
b. Perbandingan Total Biaya Persediaan Bahan Baku Antara Kebijakan PT Java Mete Indonesia dengan Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	87
c. Perbandingan Jumlah Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>) Bahan Baku Mete Gelondong Antara Kebijakan	

PT Java Mete Indonesia dengan Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	88
d. Perbandingan Titik Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>) Bahan Baku Mete Gelondong Antara Kebijakan PT Java Mete Indonesia dengan Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	89
4. Pembahasan	90
V. KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Data Produksi Jambu Mete di Enam Propinsi Tertinggi di Indonesia Tahun 2015-2017	2
Tabel 2.	Data Penjualan Kacang Mete Tahun 2015-2017.....	4
Tabel 3.	Perhitungan Kacang.....	4
Tabel 4.	Data Produksi Kacang Mete Tahun (Kg) 2015-2017	5
Tabel 5.	Data Pemesanan dan Pemakaian Bahan Baku Mete Gelondong Tahun 2015-2017.....	9
Tabel 6.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 7.	Perkembangan Areal dan Produksi Jambu Mete di Indonesia Tahun 2015-2017.....	20
Tabel 8.	Volume Nilai Ekspor-Impor Jambu Mete Tahun 2015-2017.....	21
Tabel 9.	Perkembangan Harga Rata-Rata Bulanan Jambu Mete di Pasar Domestik Tahun 2016	23
Tabel 10.	Jumlah Pembelian Bahan Baku Mete Gelondong di PT Java Mete Indonesia Periode Produksi 2015-2017.....	65
Tabel 11.	Frekuensi Pembelian Bahan Baku Mete Gelondong di PT Java Mete Indonesia Tahun 2015-2017.....	67
Tabel 12.	Biaya Pemesanan Bahan Baku Mete Gelondong di PT Java Mete Indonesia Periode Produksi 2015-2017.....	70
Tabel 13.	Biaya Penyimpanan Bahan Baku Mete Gelondong di PT Java Mete Indonesia Periode Produksi 2015-2017	71
Tabel 14.	Total Biaya Persediaan Bahan Baku Mete Gelondong di PT Java Mete Indonesia Periode Produksi 2015-2017.....	72
Tabel 15.	Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>) Bahan Baku Mete Gelondong Menurut Kebijakan PT Java Mete Indonesia Periode Produksi 2015-2017	74
Tabel 16.	<i>Reorder Point</i> Bahan Baku Mete Gelondong di PT Java Mete Indonesia Periode Produksi 2017-2017.....	75
Tabel 17.	Penggunaan Bahan Baku Mete Gelondong di PT Java Mete Indonesia Periode Produksi 2015-2017.....	77
Tabel 18.	Kuantitas Pembelian Bahan Baku Mete Gelondong Optimal Periode Produksi 2015-2017	78
Tabel 19.	Frekuensi Pembelian Bahan Baku Mete Gelondong Optimal Periode Produksi 2015-2017	79
Tabel 20.	Total Biaya Persediaan Optimal Bahan Baku Mete Gelondong Periode Produksi 2015-2017	81
Tabel 21.	Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>) Optimal Bahan Baku Mete Gelondong di PT Java Mete Indonesia Periode Produksi 2015-2017.....	83
Tabel 22.	<i>Reorder Point</i> (ROP) Optimal Bahan Baku Mete Gelondong Periode Produksi 2015-2017	84

Tabel 23. Perbandingan Jumlah dan Frekuensi Pembelian Bahan Baku Mete Gelondong Antara Kebijakan PT Java Mete Indonesia dengan Metode EOQ Periode Produksi 2015-2017	85
Tabel 24. Perbandingan Total Biaya Persediaan Bahan Baku Mete Gelondong Antara Kebijakan PT Java Mete Indonesia dengan Metode EOQ Periode Produksi 2015-2017	87
Tabel 25. Perbandingan Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>) Bahan Baku Mete Gelondong Antara Kebijakan PT Java Mete Indonesia dengan Metode EOQ Periode Produksi 2015-2017.....	88
Tabel 26. Perbandingan Titik Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>) Bahan Baku Mete Gelondong Antara Kebijakan PT Java Mete Indonesia dengan Metode EOQ Periode Produksi 2015-2017	90



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Skema Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	38
Gambar 2.	Struktur Organisasi.....	52
Gambar 3.	Alur Produksi Kacang Mete (<i>Cashew Kernels</i>)	59



**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU METE
GELONDONG DENGAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*
(EOQ) DI PT JAVA METE INDONESIA DI KABUPATEN DEMAK
JAWA TENGAH**

Kandida Kefani Eganingtyas⁽¹⁾, Endang Siti rahayu⁽²⁾, Setyowati⁽³⁾

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No. 36A Surakarta 57126 Telp/Fax (0271) 637457

Email: kandidakef@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Jumlah pembelian optimal (2) Total biaya persediaan optimal (3) Jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) (4) Titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku mete gelondong di PT Java Mete Indonesia periode produksi 2015-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah dekriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan lokasi penelitian secara sengaja. Metode analisis data yang digunakan adalah (1) Metode EOQ (2) Total biaya persediaan (3) *Safety stock* (4) *Reorder point*. Penggunaan metode EOQ dapat menentukan kuantitas dan frekuensi pemesanan bahan mete gelondong yang optimal sehingga biaya persediaan bahan baku dapat lebih efisien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurut metode EOQ pengendalian bahan baku mete gelondong di PT Java Mete Indonesia periode produksi 2015-2017 adalah (1) Jumlah pembelian optimal bahan baku mete gelondong secara berurutan adalah 26.521 kg; 2.682 kg; 36.151 kg. (2) Total biaya persediaan optimal bahan baku mete gelondong secara berurutan adalah Rp 5.647.522.027; Rp 3.553.163.698; Rp 10.091.508.763. (3) *Safety stock* bahan baku mete gelondong secara berurutan adalah 13.042 kg; 12.407 kg; 9.690 kg. (4) *Reorder point* bahan baku mete gelondong secara berurutan adalah 140.384 kg; 143.897 kg; 140.3467 kg. Hasil perhitungan tersebut penggunaan metode EOQ lebih optimal dibandingkan kebijakan PT Java Mete Indonesia.

Kata Kunci: Bahan Baku, *Reorder Point*, *Safety Stock*, *Total Biaya Persediaan Optimal*.

Keterangan:

- (1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS
- (2) Dosen Pembimbing Utama
- (3) Dosen Pembimbing Pendamping

**ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL OF
CASHEW WITH ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) IN PT JAVA
METE INDONESIA, KABUPATEN DEMAK, JAWA TENGAH.**

Kandida Kefani Eganingtyas, Endang Siti Rahayu, Setyowati

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta 57126, Telp/Fax:(0271) 637457

Email: kandidakef@gmail.com Telp: [+6281227186275](tel:+6281227186275)

Abstract: *The aim of this research are to analyze the number of optimal purchase, total inventory cost optimal, safety stock and reorder point of cashew in PT Java Mete Indonesia from 2015 to 2017. This research used descriptive analytical method. The location site for this research is chosen purposively. Data analysis method conduct with comparing company polices and EOQ method. EOQ method can be used to determine optimal quantity and frequency of raw materials purchasing to minimize total inventory cost. The result of this research indicate that according to EOQ method of inventory control of raw material of cashew in PT Java Mete Indonesia from 2015 to 2017 are: (1) the optimal quantity of cashew purchase 26.52Kg in 2015; 32.281 Kg in 2016; 36.151 Kg in 2017 (2) optimal total inventory cost of raw materials Rp5.647.522.027 in 2015; Rp3.553.163.698 in 2016; Rp10.091.508.763 in 2018 (3) safety stock in 2015 is 13.042 Kg; 2016 is 12,407 Kg; 2017 is 9.690 Kg. (4) reorder point of inventory control raw materials in 2015-2017 in sequence are 17.287,04 Kg; 16.789,95 Kg; 9.690Kg reorder point in 2015 is 140.384 Kg; 2016 is 143.897 Kg; 2017 is 14.044,79 Kg. The results of calculation indicate that EOQ method is more optimal than PT Java Mete Indonesia policy.*

Keyword: *Raw Materials, Optimum Total Inventory Cost, Safety Stock, Reorder Point.*

RINGKASAN

Kandida Kefani Eganingtyas. H0814062. 2018. "ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU METE GELONDONG MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) DI PT JAVA METE INDONESIA DI KABUPATEN DEMAK JAWA TENGAH". Dibimbing oleh Prof Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS dan Setyowati, SP. MP. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pertanian merupakan modal terbesar dalam perkembangan perekonomian negara. Salah satu komoditas yang menguntungkan adalah jambu mete. PT Java Mete Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan biji khususnya biji mete. PT Java Mete Indonesia didirikan pada tahun 2014 setelah sebelumnya berganti nama dari PT Java Muna Agro. PT Java Mete Indonesia belum menerapkan manajemen persediaan dalam sistem produksi. Mete gelondong mengalami penyusutan berat sebesar 75% dalam proses produksi menjadi kacang mete, oleh sebab itu perusahaan harus bisa menentukan jumlah bahan baku yang harus dibeli secara tepat guna mencapai kelancaran produksi. Masa panen jambu mete terjadi 7 bulan dalam satu tahun yaitu pada bulan Juli hingga Februari. PT Java Mete Indonesia harus selalu menjaga kuantitas persediaan karena perusahaan harus memiliki bahan baku sewaktu-waktu untuk proses produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Jumlah pembelian optimal; total biaya persediaan optimal; jumlah persediaan pengaman (*safety stock*); titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku mete gelondong di PT Java Mete Indonesia periode produksi 2015-2017.

Metode penelitian yang digunakan adalah dekriptif analitis. Pengambilan lokasi penelitian secara sengaja. Metode analisis data yang digunakan adalah metode EOQ; total biaya persediaan; *safety stock*; *reorder point*. Penggunaan metode EOQ dapat menentukan kuantitas dan frekuensi pemesanan bahan baku mete gelondong yang optimal sehingga biaya persediaan bahan baku lebih efisien. Metode analisis data yang digunakan adalah metode EOQ; total biaya persediaan; *safety stock*; *reorder point*. Penggunaan metode EOQ dapat menentukan kuantitas dan frekuensi pemesanan bahan baku mete gelondong yang optimal sehingga biaya persediaan bahan baku lebih efisien.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurut metode EOQ pengendalian bahan baku mete gelondong di PT Java Mete Indonesia pada periode produksi 2015-2017 adalah: Jumlah pembelian optimal bahan baku mete gelondong secara berurutan adalah 26, 521 kg; 2.682 kg; 36.151 kg. Total biaya persediaan optimal bahan baku mete gelondong secara berurutan adalah Rp 5.647.522.027; Rp 3.553.163.698; Rp 10.091.508.763. *Safety stock* bahan baku mete gelondong secara berurutan adalah 13.042 kg; 12.407 kg; 9.690 kg. *Reorder point* bahan baku mete gelondong secara berurutan adalah 17.287,04 Kg; 16.789,95 Kg; 14.044,79 Kg. kesimpulan penelitian berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa metode EOQ lebih efisien daripada kebijakan persediaan bahan baku oelh kebijakan PT Java Mete Indonesia. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran kepada PT Java Mete Indonesia untuk: (1) manajemen persediaan bahan baku menggunakan perhitungan yang lebih

efisien yaitu melihat dari jumlah kuantitas pembelian yang optimal sehingga pengeluaran biaya dapat minimal agar tidak adanya bahan baku yang menganggur dan terhindar dari pemborosan biaya, (2) menambah jumlah pemasok agar terjaga ketersediaan bahan baku selalu terjaga, (3) melakukan pencatatan mengenai jumlah *safety stock* dan dengan catatan tersebut digunakan untuk menghitung *reorder point*.



SUMMARY

Kandida Kefani Eganingtyas. H0814062. 2018. ” **ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL OF CASHEW WITH ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) IN PT JAVA METE INDONESIA, DEMAK, CENTRAL JAVA**”. Guided by Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, and Setyowati, SP. MP. Faculty of Agriculture Sebelas Maret University Surakarta.

Agricultural raw materials is a large capital to develop the economical of nation. One of the profitable commodities is cashew. PT Java Mete Indonesia is one of big company that produces cashew kernels in many flavors and types. PT Java Mete Indonesia established in 2014 after change the brand from PT Java Muna Agro. PT Java Mete Indonesia has not applied raw material inventory control method in processing system. The production proses in cashew results in heavy shrinkage of up to 75%, so PT Java Mete Indonesia must be calculate the right for expenditius production process. Harvest season of cashew happens in every 7 months which are July till February. PT Java Mete Indonesia supposed to have raw materials everytime due to production process, so the company has to have inventory control to maintain raw materials still available along the year. The aim of this research are to analyze the number of optimal purchase, total inventory cost optimal, safety stock and reorder point of cashew in PT Java Mete Indonesia from 2015 to 2017.

The descriptive analysis research methodology was utilized in this research. This research used descriptive analytical method. The location site for this research is chosen purposively. The data were collected using secondary data. Data analysis conduct with a comparative analysis of quantity of raw materials, total inventory cost of raw materials, number of safety stock and reorder point between PT Java Mete Indonesia company polices and EOQ method. EOQ method can be used to determine optimal quantity and frequency of raw materials purchasing to minimize total inventory cost. The result of this research indicate that according to EOQ method of inventory control of raw material of cashew in PT Java Mete Indonesia from 2015 to 2017 are: (1) the optimal quantity of cashew purchase 26.52Kg in 2015; 32.281 Kg in 2016; 36.151 Kg in 2017 (2) optimal total inventory cost of raw materials Rp5.647.522.027 in 2015; Rp3.553.163.698 in 2016; Rp10.091.508.763 in 2018 (3) safety stock of inventory control raw materials in 2015-2017 in sequence are 3,042 Kg; 12,407 Kg; 9.690Kg (4) reorder point in 2015 is 140.384 Kg; 2016 is 143.897 Kg; 2017 is 140.3467 Kg. The results of calculation indicate that EOQ method is more optimal than PT Java Mete Indonesia policy. Based on these conclusion, advices for PT Java Mete Indonesia are: (1) using a more efficient calculation that is seen from the optimal quantity of purchasing for managing raw material inventory so that expenditure can be minimized in the unused raw materials and avoid waste of cost, (2) PT Java Mete Indonesia should add raw material supplier for the continuity of production process, (3) using a more efficient calculation that is seen

from the optimal quantity of purchasing for managing raw material inventory so that expenditure can be used.





